



Ternak Domba



Mengambil Kotoran Domba/Kambing



Mengemaskan Kompos dalam Plastik

Salah satu upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan kesuburan tanah adalah dengan memberikan pupuk organik, baik yang berasal dari kotoran ternak maupun sisa-sisa tanaman. Namun demikian, pemberian kotoran ternak yang tidak benar justru dapat menjadi sumber masalah hama dan penyakit tanaman, karena kotoran ternak merupakan media bagi pertumbuhan jamur, bakteri, gulma, dan serangga hama.

Agar pemberian kotoran ternak bermanfaat bagi peningkatan kesuburan tanah dan kelestarian lingkungan maka kotoran ternak perlu diproses terlebih dahulu menjadi kompos. Salah satu teknologi pembuatan kompos (pupuk organik) dari kotoran ternak adalah dengan menggunakan probiotik. Ada berbagai jenis probiotik yang ada di pasaran, dua di antaranya adalah hasil dari Badan Litbang Pertanian yaitu Orgadeg dan Probiom.

Pembuatan kompos dengan Orgadeg :

Bahan

- Kotoran kambing/domba yang sudah diangin-anginkan (bukan kotoran yang baru) sebanyak 1 ton.
- Orgadeg 5 kg.

- Lembaran plastik (untuk melindungi tumpukan kotoran ternak yang telah diberi Orgadeg dari air hujan dan sinar matahari).

Cara pembuatan:

- Tumpuk kotoran ternak secara berlapis-lapis dengan ketinggian tiap lapisan sekitar 30 cm.
- Taburi setiap lapisan tumpukan kotoran ternak dengan Orgadeg secara merata, demikian seterusnya sampai tinggi tumpukan maksimal 1 m.
- Bila bahan baku sudah ditumpuk semua, ambil sekepal. Bila cukup lekat bila dikepal tidak perlu diberi air, namun bila masih remah, perlu diberi sedikit air sampai bahan baku menggumpal bila dikepal.
- Tutup rapat tumpukan kotoran ternak yang sudah diberi Orgadeg dengan plastik kedap air. Diemkan sekitar 2 minggu dan tidak perlu dibolak-balik. Biasanya dalam kurun waktu sekitar 2 minggu kompos sudah jadi.
- Bila kompos sudah jadi, buka plastik penutupnya. Kompos yang jadi ditandai dengan warna coklat kehitaman, suhu tumpukan sudah turun (tidak terlalu panas), tidak berbau, dan strukturnya remah.

- Jemur kompos yang sudah jadi tersebut sekitar 1 minggu atau sampai kering.
- Kompos kering selanjutnya diayak dan kompos siap digunakan.
- Apabila akan dijual atau disimpan, kemas kompos yang sudah diayak ke dalam kantong plastik.

Pembuatan Kompos dengan Probiom:

Bahan:

- Kotoran kambing/domba 1 ton
- Probiotik 2,5 kg
- Urea 2,5 kg
- SP-36 2,5 kg
- Lembaran plastik (untuk menutup tumpukan kotoran ternak yang sudah diberi Probiom)

Cara Pembuatan:

- Campurkan hingga merata probiotik Probiom, urea, dan SP-36.
- Tumpuk kotoran kambing/domba secara berlapis-lapis. Cara pembuatan tumpukan (lapisan) sama seperti pada pembuatan kompos menggunakan Orgadeg.
- Taburi setiap lapisan dengan campuran Probiom, urea, dan SP-36.



pembuatan kompos. Dengan demikian, petani dapat menggunakan probiotik yang tersedia di daerahnya dan relatif mudah menggunakannya.

Untuk membuat kompos dengan probiotik buatan perusahaan swasta, perlu disiapkan kotoran ternak 830 kg, serbuk gergaji 50 kg, abu sekam 100 kg, dan kapur/kalsit 20 kg. Proses pembuatannya sama seperti jika membuat kompos dengan menggunakan Probiom.



- Tutup rapat tumpukan kotoran ternak yang sudah diberi campuran Probiom, urea, dan SP-36 dengan plastik kedap air, lalu diemkan selama 3-4 minggu. Setiap minggunya, lakukan pembalikan.
- Setelah 3-4 minggu kompos sudah jadi. Buka plastik penutupnya lalu jemur selama kurang lebih 1 minggu.
- Kompos yang sudah kering selanjutnya diayak dan kompos kering siap digunakan.
- Seandainya akan disimpan atau dijual, kemas kompos dalam kantong plastik.

Pembuatan Kompos dengan Probiotik Keluaran Perusahaan Swasta

Selain Orgadeg dan Probiom, di pasaran terdapat beberapa jenis probiotik (bahan aktif) yang dapat digunakan dalam



PEMBUATAN PUPUK ORGANIK (KOMPOS) DARI LIMBAH KAMBING/DOMBA



Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Proyek Peningkatan Penguasaan Petani Melalui Inovasi-IPMI
(Pilot Farmer Income Improvement through Innovation Project-PIIP)
2006